

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
BERBANTUAN WEBSITE GOOGLE SITES PADA
KELAS V B UPT SDN 05 PASAR BARU
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Intan Nurani¹, Hamimah²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

¹intanurani1403@gmail.com, ²hamimah@fip.unp.ac.id,

ABSTRACT

This research was conducted in response to the low achievement of students in IPAS learning in class V B at UPT SDN 05 Pasar Baru, where 68.75% of students did not meet the minimum mastery standard. The study aims to describe the stages of planning, implementation, and the improvement of learning outcomes through the application of the Problem Based Learning (PBL) model supported by Google Sites as a digital platform. The research design used was Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart cycle model, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The participants involved were 16 students. Data were collected through observation, documentation, and learning outcome tests. The findings reveal that the integration of PBL with Google Sites effectively enhances students' learning outcomes. The level of student mastery increased from 31.25% in the preliminary stage to 87.5% in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the PBL model assisted by Google Sites is effective in improving IPAS learning outcomes at the elementary school level.

Keywords: Problem Based Learning, Google Sites, IPAS, Elementary Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya capaian hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas V B UPT SDN 05 Pasar Baru, di mana sebanyak 68,75% peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, serta peningkatan hasil belajar melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media digital Google Sites. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model siklus Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan Google Sites mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Persentase ketuntasan meningkat dari 31,25% pada kondisi awal menjadi 87,5% pada siklus II.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan Google Sites efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Google Sites, IPAS, Pendidikan Dasar.*

A. Pendahuluan

Di tengah perkembangan global yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran guna membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21. Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar membawa perubahan paradigma pembelajaran, dari sekadar berorientasi pada penguasaan materi menuju pengembangan kompetensi dan karakter melalui pendekatan Deep Learning. Pendekatan ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu Mindful Learning (kesadaran belajar), Meaningful Learning (pembelajaran bermakna), dan Joyful Learning (pembelajaran yang menyenangkan), sehingga peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Syaiful, 2023).

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting adalah Ilmu

Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini menggabungkan konsep sains dan sosial dalam satu kesatuan agar peserta didik mampu memahami fenomena alam sekaligus interaksi sosial di lingkungan sekitarnya. Namun, pada praktiknya IPAS sering dianggap sulit karena cakupan materi yang luas dan bersifat abstrak (Susanto, 2013). Oleh sebab itu, guru perlu memiliki kreativitas dalam memilih model pembelajaran serta memanfaatkan media yang menarik agar materi dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V B UPT SDN 05 Pasar Baru, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Dari 16 peserta didik, hanya 5 orang atau sekitar 31,25% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Sementara itu, 11 peserta didik lainnya atau 68,75% belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66,93.

Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran agar capaian belajar dapat ditingkatkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab yang kurang variatif. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), sementara penggunaan media berbasis teknologi masih minim karena dianggap membutuhkan persiapan yang lebih kompleks. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang aktif, kurang termotivasi, serta mudah kehilangan fokus selama pembelajaran. Rendahnya keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri menjadi salah satu penyebab utama rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Rusman, 2012).

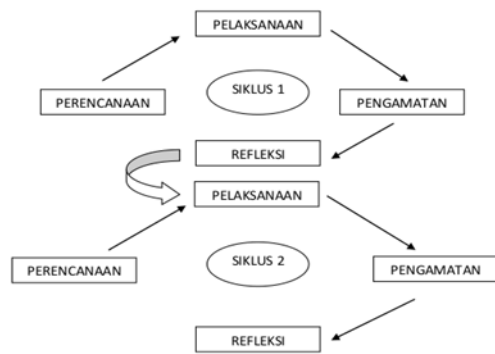
Sebagai alternatif solusi, penelitian ini menerapkan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media digital berupa Google Sites. Model PBL dipilih karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui pemecahan masalah yang

kontekstual (Shoimin, 2014). Sementara itu, Google Sites dimanfaatkan sebagai media interaktif untuk menyajikan materi IPAS dalam bentuk video, gambar, dan konten digital lainnya yang dapat diakses dengan mudah. Diharapkan kombinasi antara model pembelajaran yang inovatif dan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan efektif sehingga hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 05 Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V B yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Tahapan penelitian terdiri atas empat langkah utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan peserta didik, serta tes untuk

mengukur hasil belajar kognitif pada akhir setiap siklus.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada setiap komponen pembelajaran.

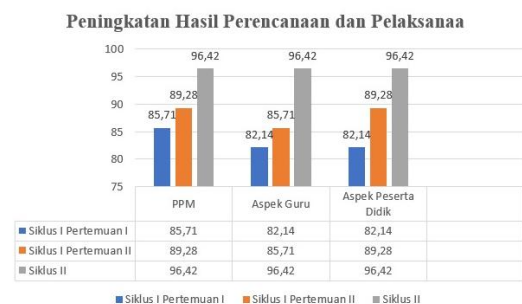
1. Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM)

Pada siklus I, perencanaan pembelajaran telah disusun sesuai dengan tahapan model Problem Based Learning dan memperoleh nilai sebesar 85,71% dengan kategori baik. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, kualitas perencanaan pada siklus II meningkat menjadi 96,42% dengan kategori sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan mengikuti lima tahapan

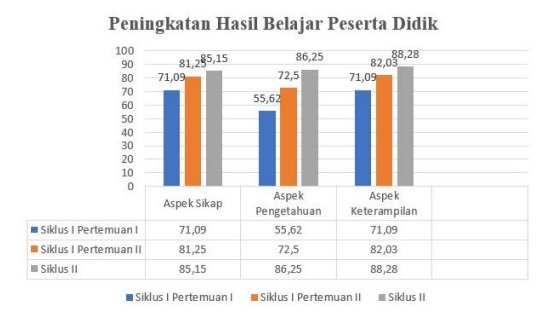
dalam model PBL, yaitu orientasi terhadap masalah, pengorganisasian pembelajaran, kegiatan penyelidikan secara individu maupun kelompok, penyajian hasil karya, serta evaluasi. Media Google Sites dimanfaatkan sebagai sumber belajar utama yang memuat video pemantik serta materi interaktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai rata-rata 84,37%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 96,87% pada siklus II. Peningkatan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1 Peningkatan Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Perkembangan hasil belajar peserta didik ditunjukkan melalui grafik berikut:



Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Pada bagian pembahasan, diketahui bahwa penerapan model Problem Based Learning yang didukung oleh Google Sites mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep IPAS yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak, seperti materi warisan budaya dan sejarah. Pemanfaatan website memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Sementara itu, penerapan PBL mendorong kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk media digital.

E. Kesimpulan

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media Google Sites terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V B UPT SDN 05 Pasar Baru. Hal ini

terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan klasikal yang mencapai 87,5% pada siklus II. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis web guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adla, S. R. (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. 1(2).
- Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Buku Siswa, 246.
- Arumingtyas, P. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53839>
- Desyandri. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V Sd E-Journal Inovasi Pembelajaran Sd Volume 7, Nomor 3, 2019. 7.
- Devya, L. M., Siswono, T. Y. E., & Wiryanto, W. (2022). Penggunaan

- Google Sites Materi Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7518–7525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3550>
- Diagnostik, A., & Pendidikan, E. (2025). Analisis Asesmen Diagnostik , Formatif dan Sumatif Serta Implikasinya terhadap Efektivitas Sistem Evaluasi Pendidikan. 5, 555–565.
- Hamimah. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V Corresponding Author : 2(2), 62–72.
- Jannah, B. R., & Lena, M. S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (Tgt) Di Kelas V. 6(3), 1393–1402. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5956>
- Kemendikdasmen. (2025). Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua. Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia.
- Mawaddah, F. S. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. 3(1), 8–13.
- Muliani, D. E., Kasmira, N., & Yusmanila, Y. (2023). Validasi dan Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis Google Sites. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1250–1257. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4467>
- Nyoto Kurniawan, R. (2013). Website Praktis dengan Google Sites. *Elex Media Komputindo*, 2013.
- Prasela, N., Witarsa, R., & Ahmadi, D. (2020). MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG. 3, 209–216.
- Rahmatina, A K Kenedi, R Eliyasni, R. F. (2019). Jigsaw using animation media for elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1424/1/012027>
- Shofiah, S., Bachtiar, E., & Kd, D. P. (n.d.). Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.
- Suryana, E., Prahasti, P., & Iskandar, A. P. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 85–88. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3583>
- Taneo, S. P., Koro, M., Bol, A., & Benu, N. (2025). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berbasis Deep Learning bagi Guru SD di Kota Atambua. 1, 129–138.
- Tasikmalaya, K. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (

PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pendahuluan Metode. 3(1), 32–36.

Usman. (2021). Ragam Startegi Pembelajaran. Iain Parepare Nusantara, Parepare.

Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. 05(02), 1687–1699.

Widyawati, D. W., Sujono, I., & Hadi, N. U. (2025). Pengembangan Media IPAS Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. 5(2), 44–57.

Winangun, M., A. (2020). Media Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPA SD. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 65–72.

Wulandari, F. T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis WEB Melalui Google Sites Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. 10, 289–298.

Zahara, L. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi. 308–322.